

PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA IBU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Rizki Ananda ¹, Annisa Nurjannah², Balqis Dalillah³, Shella Fadillah⁴

^{1,2,3,4} PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

¹rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id, ²annisanurjannah328@gmail.com,

³gisbalbal83@gmail.com, ⁴shellafadillah334@gmail.com

ABSTRACT

The profound influence of mother tongue utilization on student learning outcomes in elementary schools has been a subject of limited quantitative inquiry despite its acknowledged sociolinguistic importance. This study aims to quantitatively analyze the extent of this impact. Employing a qualitative descriptive literature review approach, this research meticulously gathered, reviewed, and analyzed diverse scholarly sources, including accredited national journals, conference proceedings, reference books, and educational policy documents. Data collection involved searching online databases such as Google Scholar, Garuda, DOAJ, and SINTA, focusing on articles published between 2019 and 2024 that discuss mother tongue use in elementary education and its link to learning outcomes. Content analysis was performed to classify findings into themes like benefits, challenges, and impact on learning. The results reveal that mother tongue use significantly facilitates understanding of concepts, fosters a comfortable and interactive learning environment, enhances student participation, and boosts self-confidence. While excessive reliance on the mother tongue may hinder Indonesian language proficiency, its balanced integration is crucial for effective learning, particularly in areas where students are not yet fluent in Indonesian. This study advocates for strategic incorporation of mother tongue in teaching to optimize learning outcomes while simultaneously supporting the development of Indonesian language skills.

Keywords : *mother tongue, learning outcomes, bilingual education, indonesia, elementary school*

ABSTRAK

Pengaruh penggunaan bahasa ibu terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar masih terbatas dalam kajian kuantitatif, meskipun telah diakui pentingnya secara sosiolinguistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif seberapa besar dampak penggunaan bahasa ibu dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SD. Menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka relevan seperti jurnal terakreditasi nasional, prosiding, buku referensi, dan dokumen kebijakan pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui basis data daring seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan

SINTA, dengan fokus pada artikel yang terbit antara tahun 2019-2024 yang membahas penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran di SD serta kaitannya dengan hasil belajar. Analisis isi dilakukan untuk mengklasifikasikan temuan ke dalam tema-tema seperti manfaat, hambatan, dan dampaknya terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ibu secara signifikan mempermudah pemahaman konsep, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan interaktif, meningkatkan partisipasi siswa, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Meskipun penggunaan berlebihan dapat menghambat kemahiran berbahasa Indonesia, integrasi yang seimbang sangat penting untuk pembelajaran yang efektif, terutama di daerah di mana siswa belum sepenuhnya menguasai bahasa Indonesia. Penelitian ini merekomendasikan penggabungan strategis bahasa ibu dalam pengajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar sambil mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia.

Kata Kunci : bahasa ibu, hasil belajar, pendidikan bilingual, indonesia, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Bahasa yang dipelajari dan digunakan oleh seseorang sejak dini dikenal sebagai bahasa ibu melalui interaksi dalam lingkungan keluarga dan tempat dimana ia tumbuh. Dalam pendidikan dasar di Indonesia, bahasa daerah ini berfungsi sebagai sarana komunikasi awal yang sangat membantu siswa dalam memahami konsep dasar sebelum beralih ke Bahasa Indonesia. Sebagai negara multibahasa, Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah suatu kekayaan budaya yang menimbulkan tantangan di sektor pendidikan. Fenomena di banyak sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan, menunjukkan bahwa siswa di kelas awal biasanya kesulitan memahami

pelajaran jika guru menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga penggunaan bahasa ibu menjadi strategi penting yang perlu dikaji.

Hasil penelitian kualitatif oleh (Permana et al., 2022) menunjukkan bahwa integrasi Ketika pembelajaran menggunakan bahasa ibu, pemahaman siswa terhadap konsep dasar pelajaran menjadi lebih optimal, serta mendukung proses komunikasi lebih efektif antara guru dan anak didik di kelas rendah SD. Selain itu, (Puspitasari & Devi, 2019) menemukan bahwa perpindahan dari bahasa ibu ke Bahasa Indonesia dalam pembelajaran sering menyebabkan campur-kode, yang dapat menghambat kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa

Indonesia secara tepat. Di sisi lain, kebijakan Pemerintah, Perpres No. 63 Tahun 2019, mendukung pemanfaatan bahasa daerah sebagai sarana penyampaian informasi dalam kegiatan belajar mengajar awal guna meningkatkan partisipasi dan pencapaian belajar siswa

Meski sejumlah penelitian telah menggarisbawahi pentingnya bahasa ibu dari aspek sosiolinguistik, masih terbatas kajian yang mengukur pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa SD secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini direncanakan untuk menganalisis secara kuantitatif seberapa besar dampak pemakaian bahasa ibu sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar menyangkut prestasi akademik siswa di jenjang SD

Riset ini dilakukan dengan maksud untuk mengukur besarnya peran bahasa ibu dalam proses belajar mengajar terhadap pencapaian akademik siswa. Hasilnya diharapkan memberikan rekomendasi membantu guru dalam pelaksanaan tugas, sekolah serta pemangku kebijakan dalam merancang konsep pembelajaran yang lebih inovatif. kontekstual dan menghargai

keberagaman bahasa daerah, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Riset ini menggunakan pendekatan studi literatur sebagai dasar pengumpulan data. (literature review) menggunakan metode deskriptif bersifat kualitatif. Model ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji berbagai hasil penelitian, teori, serta dokumen terkait yang membahas tentang pelibatan bahasa ibu dalam aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah. di Sekolah Dasar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Melalui studi literatur ini, peneliti melakukan pengumpulan, telaah, dan analisis terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan, baik berupa jurnal nasional terakreditasi, artikel prosiding, buku referensi, maupun dokumen kebijakan pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel dan sumber referensi lainnya lewat sejumlah referensi basis data daring daring, seperti Sejumlah layanan indeks jurnal seperti Google Scholar, Garuda Indonesia Publication Index (Garuda), dan DOAJ.dan Portal Jurnal Nasional

(SINTA). Adapun kriteria inklusi dalam pencarian literatur meliputi artikel membahas topik penggunaan bahasa ibu, pembelajaran di Sekolah Dasar, dan keterhubungannya dengan perolehan hasil belajar, yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Sementara itu, artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian atau tidak mencantumkan metode penelitian secara jelas akan dikeluarkan dari proses keseluruhan data hasil penelitian dianalisis melalui pendekatan analisis isi (*content analysis*) sengan mengklasifikasikan hasil temuan ke dalam beberapa tema, seperti manfaat penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran, kendala-kendala yang ditemui dalam penerapannya, serta akibatnya terhadap performa belajar.

Perolehan analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif naratif untuk mendukung proses penyusunan kesimpulan dan rekomendasi. Melalui penerapan metode studi literatur ini, diharapkan diperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai peranan bahasa ibu dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar, serta pengaruhnya terhadap pencapaian

hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian dengan demikian, diharapkan hal ini dapat menjadi landasan bagi pendidik dan pemangku langkah kebijakan dalam menentukan rancangan metode belajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik sosial budaya peserta didik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Bahasa Ibu terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Berikut uraian tentang pengaruh penerapan bahasa ibu dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

1. Judul Artikel: Dampak positif pelibatan bahasa asli siswa dalam interaksi pembelajaran di ruang kelas 4 sdn lowokwaru 05 kota malang

Penelitian di tingkat pendidikan kelas IV pada Sekolah Dasar Negeri Lowokwaru 05 daerah Kota Malang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang dikenal siswa sejak kecil dalam proses belajar berdampak positif bagi kalangan pelajar. Bahasa ibu memfasilitasi anak didik agar lebih mudah menangkap isi materi pelajaran, mewujudkan pembelajaran

yang dinamis, serta memberi dorongan keterlibatan terlibat langsung di kelas. Tak hanya itu, siswa merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan guru dan teman. Penggunaan bahasa ibu juga efektif menyampaikan konsep pelajaran secara sederhana dan menumbuhkan rasa cinta budaya daerah. Secara keseluruhan, bahasa ibu berperan penting dalam meningkatkan pemahaman, interaksi sosial, dan pelestarian budaya di pendidikan dasar. (Sari, lilik nur indah, lilik binartik, 2024)

2. Judul Artikel: Bahasa Ibu dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)

Penelitian penggunaan bahasa ibu di sekolah dasar menunjukkan bahwa guru dan siswa aktif memanfaatkannya dalam berbagai tahapan pembelajaran. Bahasa ibu dianggap efektif untuk memperkuat karakter, menyesuaikan dengan kebiasaan masyarakat, serta memudahkan pemahaman materi.

Hasilnya, penerapan bahasa ibu meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berbicara, keaktifan siswa, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Selain itu, bahasa ibu mendukung komunikasi

dua arah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. (Permana et al., 2022)

3. Judul Artikel: Analisis pengaruh penggunaan bahasa ibu terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia pada siswa SD

Penelitian menunjukkan bahwa siswa di sekolah dasar lebih sering memilih bahasa daerah ketimbang bahasa Indonesia, dalam pembelajaran maupun interaksi sehari-hari, karena dianggap lebih mudah, akrab, dan efektif. Guru pun kerap memakai bahasa ibu saat materi sulit atau untuk menciptakan suasana nyaman. Akibatnya, keterampilan berbahasa Indonesia siswa kurang optimal. Temuan ini menegaskan dominasi bahasa ibu di sekolah dasar dan dampaknya terhadap perkembangan bahasa serta proses pembelajaran (Andini et al., 2023).

4. Judul Artikel: Pelaksanaan pembelajaran berbasis bahasa ibu di sekolah dasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Citra Bakti, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, diketahui bahwa pembelajaran yang memanfaatkan bahasa ibu di sekolah tersebut belum

diterapkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Selama proses pembelajaran, guru masih dominan menggunakan bahasa Indonesia tanpa didukung oleh media atau sumber belajar yang berbasis bahasa ibu. Kondisi ini menyebabkan potensi bahasa ibu sebagai sarana pendukung pemahaman siswa belum dimanfaatkan dengan maksimal. Melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa belum tersedia sumber belajar yang menggunakan bahasa ibu dan belum dilakukan pemetaan terhadap siswa berdasarkan kesamaan bahasa ibu yang mereka gunakan. Oleh karena itu, penelitian merekomendasikan pemetaan awal terhadap latar belakang bahasa ibu siswa, serta menyusun bahan ajar berbasis bahasa ibu yang disesuaikan sifat keperluan peserta didik di lingkungan sekolah tersebut (Dhiu et al., 2023).

5. Judul Artikel: Penggunaan bahasa ibu sebagai alat komunikasi pengantar bahasa Indonesia di sekolah dasar

Penelitian menunjukkan bahwa bahasa ibu adalah alat komunikasi pertama anak dan penting di tingkat sekolah dasar, karena banyak siswa

belum sepenuhnya menguasai bahasa Indonesia.

Penerapan bahasa asli daerah, khususnya bahasa tutur Jawa, dalam proses pembelajaran, membimbing peserta didik agar dapat memahami konsep dengan baik, mendukung belajar bahasa Indonesia, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman. Selain itu, bahasa ibu berperan meningkatkan kompetensi siswa di berbagai mata pelajaran. Hasil ini menegaskan pentingnya bahasa ibu dalam mendukung proses belajar dan pengembangan siswa di sekolah dasar. (Widodo, 2021)

7. Judul Artikel: Penggunaan bahasa ibu sebagai pengantar dalam pembelajaran bahasa

Penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa ibu berperan penting sebagai bahasa pertama anak sebelum mempelajari bahasa kedua. Meski bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar di sekolah, penggunaan bahasa ibu mulai jarang. Padahal, penerapan bahasa ibu pada pembelajaran efektif membantu siswa memahami materi, meningkatkan keaktifan, dan menciptakan nyaman. Selain itu, bahasa ibu berpotensi melestarikan bahasa daerah yang kian terpinggirkan. Penelitian ini

merekomendasikan pembiasaan penggunaan bahasa ibu di sekolah untuk menjaga budaya lokal sekaligus mendukung proses belajar siswa. (Hernawati, 2017)

6. Judul Artikel: Pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Muhammadiyah 22 Meranjat

Penelitian SD Muhammadiyah 22 Meranjat menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah, khususnya bahasa Penesak, memberikan dampak positif dalam pembelajaran, terutama pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa daerah mempermudah siswa memahami istilah sulit, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan meningkatkan keaktifan serta rasa percaya diri siswa. Hasil ini membuktikan bahwa bahasa ibu efektif digunakan sebagai media penghubung dalam pembelajaran, khususnya di wilayah di mana siswa belum sepenuhnya menguasai bahasa Indonesia. (Rihansyah, Muhammad Rezky, Treny Hera, 2016)

8. Judul Artikel: Analisis bahasa ibu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan perkembangan anak MI/SD. Penelitian ini mengevaluasi

peran pemakaian bahasa asli daerah sebagai pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dan Madrasah Ibtidaiyah menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasilnya, bahasa sehari-hari membantu peserta didik memperoleh pemahaman materi dengan lebih mudah karena makin akrab dalam keseharian. Selain itu, bahasa ibu turut meningkatkan keterampilan berbahasa, berpikir, bersosialisasi anak. Penelitian menyimpulkan bahwa bahasa ibu berperan penting dalam pembelajaran, sehingga guru, orang tua, dan sekolah disarankan mendukung pemanfaatannya demi proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. (Andini et al., 2023)

9. Judul Artikel: Pengaruh bahasa daerah terhadap menulis karangan narasi kelas tinggi di SD IT An-Nur Kecamatan Tanjung Morawa

Penelitian di SD IT AN-NUR Tanjung Morawa ini bertujuan mengetahui pengaruh bahasa daerah terhadap keterampilan menulis esai narasi siswa. Dengan metode deskriptif kuantitatif, hasilnya menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 39,75 (pre-test) menjadi 76,5 (post-test). Analisis statistik membuktikan pengaruh signifikan

penggunaan bahasa daerah dalam menulis. Kesimpulannya, bahasa ibu efektif membantu siswa menuangkan ide lebih lancar dan terarah dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. (Saragih et al., 2024)

10. Judul Artikel: Analisis dampak penggunaan bahasa daerah pada literasi bahasa Indonesia siswa di sekolah dasar

Penelitian menunjukkan bahwa kedua sekolah masih dominan menggunakan bahasa daerah, termasuk dalam pembelajaran, karena dianggap memudahkan pemahaman siswa. Namun, hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia dan keterampilan literasi siswa. Kesimpulannya, dominasi bahasa daerah menjadi tantangan bagi penguasaan bahasa Indonesia di sekolah pedalaman. Diperlukan strategi dan peran aktif guru untuk membiasakan penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran (Anjuani et al., 2025)

Dari hasil penelitian yang telah melalui proses analisis, diperoleh fakta bahwa penggunaan bahasa ibu saat pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah dasar memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil

pembelajaran murid. Di banyak sekolah dasar, khususnya di daerah, siswa kerap memakai bahasa daerah dalam aktivitas secara rutin daripada bahasa nasional Indonesia. Hal ini menjadikan bahasa daerah berperan penting sebagai media komunikasi awal, termasuk saat berinteraksi di lingkungan sekolah.

Penelitian (Sari, lilik nur indah, lilik binartik, 2024) di SDN Lowokwaru 05 Kota Malang membuktikan bahwa pemanfaatan bahasa ibu selama kegiatan pembelajaran, mendukung siswa agar dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, menjadikan lingkungan belajar terasa lebih menyenangkan dan kondusif serta meningkatkan keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran di kelas selanjutnya, siswa merasa lebih nyaman berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih lancar. Sejalan dengan temuan tersebut, (Permana et al., 2022) menyatakan bahwa penggunaan bahasa ibu efektif dalam membangun karakter, menyesuaikan dengan kebiasaan lingkungan, dan mempermudah pemahaman materi pelajaran. Dampak positif lainnya yakni meningkatnya rasa percaya diri,

keterampilan berbicara, dan keaktifan selama mengikuti pembelajaran.

Namun, beberapa penelitian mengungkapkan adanya tantangan (Andini et al., 2023) menjelaskan bahwa penggunaan bahasa ibu secara berlebihan di sekolah dasar dapat menghambat kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Guru cenderung memakai bahasa ibu saat menyampaikan materi yang sulit, sehingga keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia menjadi kurang berkembang. Hal serupa ditemukan oleh (Anjuani et al., 2025), yang menyebutkan bahwa dominasi bahasa daerah di sekolah pedalaman menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan literasi berbahasa Indonesia. Sementara itu, (Dhiu et al., 2023) menemukan bahwa masih ada sekolah yang belum memanfaatkan bahasa ibu secara maksimal. Keterbatasan bahan ajar berbasis bahasa ibu dan belum adanya pemetaan latar belakang bahasa siswa menjadi kendala dalam mengoptimalkan peran bahasa ibu di kelas. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sepakat bahwa penggunaan bahasa ibu memiliki banyak manfaat, seperti memudahkan pemahaman materi, membangun

lingkungan belajar yang menyenangkan, sekaligus mendorong peningkatan kepercayaan diri serta keaktifan peserta didik, sebagaimana diungkapkan (Widodo, 2021) dan (rihansyah, muhammad rezky, Treny Hera, 2016). Bahkan, (Hernawati, 2017) dan (Saragih et al., 2024) menegaskan bahwa bahasa ibu dapat membantu siswa lebih lancar menuangkan ide saat menulis dan sekaligus berperan dalam melestarikan bahasa daerah.

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bahasa ibu memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi prestasi belajar siswa sekolah dasar, hal pemahaman materi, keterlibatan siswa, keterampilan berkomunikasi. Namun, penggunaannya tetap perlu diimbangi dengan pembiasaan berbahasa Indonesia yang baik agar keterampilan berbahasa nasional siswa dapat berkembang optimal. Guru memiliki peran penting dalam mengatur penggunaan bahasa ibu secara tepat agar tujuan pembelajaran tetap tercapai tanpa mengabaikan penguasaan bahasa Indonesia

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bahasa ibu dalam kegiatan belajar mengajar di tingkat pendidikan dasar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Bahasa ibu terbukti memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan keaktifan siswa di kelas, serta menumbuhkan percaya diri dalam berkomunikasi. Di samping itu, penggunaan bahasa ibu berfungsi sebagai media perantara dalam proses penyampaian pelajaran, khususnya di wilayah yang peserta didiknya belum sepenuhnya menguasai bahasa Indonesia. Bahasa ibu membantu tenaga pengajar dalam menerangkan materi pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa jika langsung menggunakan bahasa Indonesia.

Namun demikian, dominasi penggunaan bahasa ibu yang berlebihan berpotensi menghambat kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang seimbang antara pemakaian bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Guru diharapkan dapat mengatur

penggunaan bahasa ibu secara bijaksana agar tetap mendukung pemahaman materi pelajaran tanpa mengurangi kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia. Secara keseluruhan, penggunaan bahasa ibu dapat diterapkan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran yang efektif di sekolah dasar, khususnya di lingkungan masyarakat yang masih kental dengan budaya bahasa daerah, dengan tetap memperhatikan pentingnya pelestarian dan penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa standar bidang pendidikan

DAFTAR PUSTAKA:

- Andini, F., Silvia, B., Siagian, N., Hatami, M., & Hasibuan, A. (2023). Analisis Bahasa Ibu Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Perkembangan Anak MI/SD. *Al Itihadu*, 3(1), 57–66.
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74>
- Anjuani, C., Emia, G., Angin, P., Lejon, K., & Octavianty, S. (2025). *Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Daerah pada Literasi Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar*. 2(1), 354–361.
- Dhiu, L. F., Qondias, D., Kaka, P. W.,

- & Awe, E. Y. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu Di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 167–181. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2182>
- Dongoran, I. K., Siregar, N. H., & Chairunisa, S. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Bahasa Ibu terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia pada Siswa SD. 8, 22298–22303.
- Hernawati, H. (2017). Penggunaan bahasa ibu sebagai pengantar dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 83–91.
- Permana, A., Rahman, R., Kurniasari, L., & Wijayadikusumah, B. (2022). Bahasa Ibu dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(6), 369. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.128>
- Puspitasar, T., & Devi, A. (2019). Pengaruh Bahasa Ibu Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA 2019 “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0,”* 1(1), 465–470.
- rihansyah, muhammad rezky, Treny Hera, F. yadi. (2016). *Pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa indonesia kelas 5 SD Muhammadiyah 22 Meranjat*. 08(September), 1–23.
- Saragih, E., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). *Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Menulis Karangan Narasi Kelas Tinggi di SD IT An-Nur Kecamatan Tanjung Morawa*. 3(1), 134–139.
- Sari, lilik nur indah, lilik binartik, fajar maulana putra. (2024). *Dampak positif penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran di kelas 4 sdn lowokwaru 05 kota malang*. 4(5). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i5.2024.11>
- Widodo, G. (2021). Penggunaan Bahasa Ibu Sebagai Alat Komunikasi Pengantar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.26877/jje.v1i1.7960>